



## Peran Etika dan Tanggung Jawab Sosial dalam Bisnis Internasional

Nurasha Alfahira<sup>1</sup>, Putri Suci Ramadhani<sup>2</sup>, Desi Fitri Yani Sembiring<sup>3</sup>,  
Syafri Fadillah Marpaung<sup>4</sup>

<sup>1-4</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Korespondensi penulis: [nurashaalfahirasiregar@gmail.com](mailto:nurashaalfahirasiregar@gmail.com)<sup>1</sup>, [putrisuciramadhani21@gmail.com](mailto:putrisuciramadhani21@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[desisaragih103@gmail.com](mailto:desisaragih103@gmail.com)<sup>3</sup>, [syafrifadillahmarpaung@uinsu.ac.id](mailto:syafrifadillahmarpaung@uinsu.ac.id)<sup>4</sup>

**Abstract.** *Business is an activity carried out by individuals or groups that involves the process of making, selling, purchasing or exchanging goods or services with the aim of generating profits. The aim of this research is to describe or explain literature studies regarding the role of ethics and social responsibility in business. This research method uses a qualitative research method using a literature review approach or based on literature review through book review and journals. The research steps start from collecting articles, reducing articles, discussing and concluding. The results of this research show that ethics and responsibility in business have the same role which aims to improve the company's image to develop the company.*

**Keywords:** *International Business, Business Ethics, Sosial Responsibility*

**Abstrak.** Bisnis merupakan kegiatan yang dilakukan oleh individu atau kelompok yang melibatkan proses pembuatan, penjualan, pembelian, atau pertukaran barang atau jasa dengan tujuan untuk menghasilkan keuntungan. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan atau menjelaskan kajian literatur tentang peranan etika dan tanggung jawab sosial dalam bisnis internasional. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan kajian literatur atau dengan berbasis kajian pustaka melalui bedah buku dan jurnal-jurnal. Langkah-langkah penelitian dimulai dari pengumpulan artikel, reduksi artikel, pembahasan dan kesimpulan. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa etika dan tanggung jawab dalam bisnis memiliki peran yang sama yang bertujuan untuk meningkatkan citra perusahaan untuk mengembangkan perusahaan.

**Kata kunci:** Bisnis internasional, Etika bisnis, Tanggung jawab sosial

### LATAR BELAKANG

Bisnis adalah aktivitas individu atau organisasi yang melibatkan produksi, pembelian, penjualan atau pertukaran barang atau jasa untuk mendapatkan keuntungan. Dari sinilah ide untuk memulai sebuah perusahaan lahir. Menjalankan bisnis yang lebih besar dan menghindari penipuan atau konflik memerlukan etika bisnis untuk meningkatkan ketertiban keuangan. Peran etika bisnis dalam kegiatan perekonomian tidak hanya untuk menghasilkan keuntungan saja, namun juga dapat memberikan kehidupan yang lebih baik dalam berbisnis. Praktisi etika bisnis memberikan pelayanan dan bertanggung jawab kepada masyarakat sekitar lingkungan bisnisnya, baik secara eksternal maupun internal.

Etika bisnis merupakan perilaku wirausahawan dalam menjalankan usahanya. Secara umum etika bisnis dapat menciptakan lingkungan kerja yang baik sedemikian rupa sehingga tidak menimbulkan konflik pada pengusaha dan perusahaan yang dikelolanya. Tentu saja ada banyak karyawan dengan budaya dan praktik berbeda di perusahaan. Oleh karena itu, perlu diterapkannya etika bisnis untuk menghindari konflik yang timbul karena perbedaan budaya

---

Received Desember 03, 2023, Accepted Desember 26, 2023; Published Februari 24, 2024

\*Nurasha Alfahira, [nurashaalfahirasiregar@gmail.com](mailto:nurashaalfahirasiregar@gmail.com)

dan adat istiadat bisnis. Dengan mengedepankan etika, maka suasana persaingan bisnis menjadi adil. Penerapan etika bisnis yang baik dapat menjamin keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang, meningkatkan kepuasan karyawan dan memberikan peluang bagi perusahaan untuk beralih ke bisnis internasional.

Selain etika, ada juga tanggung jawab sosial perusahaan atau yang biasa kita sebut tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini sangat dibutuhkan oleh para pelaku bisnis untuk menambah nilai baik pada citra perusahaannya. Tanggung jawab sosial juga berdampak positif terhadap perkembangan perusahaan. Tanggung jawab sosial perusahaan atau tanggung jawab sosial perusahaan adalah konsep bahwa organisasi, khususnya bisnis, bertanggung jawab kepada konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas, dan lingkungan dalam seluruh aspek operasional bisnis.

Dari pembahasan di atas, penulis menyimpulkan bahwa etika bisnis adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan melalui produksi, distribusi, dan pertukaran barang dan jasa. Etika bisnis menekankan pada perilaku adil, jujur, dan bertanggung jawab dalam menjalankan perusahaan. Tanggung jawab sosial, di sisi lain, mengacu pada kewajiban perusahaan untuk memberikan dampak positif terhadap masyarakat dan lingkungan. Perusahaan yang mengintegrasikan etika dan tanggung jawab sosial dapat menciptakan nilai jangka panjang bagi semua pihak yang terlibat.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian studi kepustakaan (library research). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini berupa deskriptif kualitatif, pendekatan deskriptif kualitatif digunakan untuk mengkaji tentang Peran Etika Dan Tanggung Jawab Sosial Dalam Bisnis Internasional. Data-data yang diteliti berupa buku, artikeljurnal, dan sumber-sumber lain yang relevan dengan judul penelitian berkaitan dengan perilaku organisasi dan kepemimpinan. Peneliti mengumpulkan dan menganalisis data-data yang bersumber dari berbagai literatur, buku-buku, dan artikel jurnalyang membahas peran etika dan tanggung jawab sosial dalam bisnis internasional.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Bisnis Internasional**

Bisnis merupakan kegiatan yang mandiri suatu kelompok yang tujuannya mencari keuntungan atau keuntungan. Kegiatan bisnis ini meliputi manufaktur, penjualan, dan operasi membeli barang dan jasa. Kegiatan bisnis tidak dilakukan begitu saja hanya dalam negeri tetapi dapat dijangkau secara internasional. Bisnis Internasional adalah bisnis yang berhubungan dengan bisnis yang baik berupa barang, jasa, teknologi, modal dan informasi melintasi batas negara dan seluruh dunia.

Bisnis internasional merupakan suatu bisnis yang sangat luas yaitu bisnis yang terjadi dalam kegiatan komersial, termasuk ekspor dan impor, antar atau antar negara. Perdagangan internasional ini merupakan bentuk kerjasama antara dua negara atau lebih memberikan manfaat langsung sesuai kebutuhan masing-masing negara tidak bisa dilaksanakan hanya dengan mengandalkan produksi dalam negeri. Bisnis internasional ini mempengaruhi seluruh negara di dunia, lahirnya bisnis Bersifat internasional karena tidak ada negara yang mampu membiayai seluruh kebutuhan negaranya sendiri kebutuhan barang dan jasa sehingga interaksi tersebut menghasilkan perdagangan internasional antara permintaan dan penawaran yang bersaing.

Menurut (Gumilar, 2018) Bisnis internasional adalah kegiatan usaha yang dilaksanakan melampaui batas-batas negara. Sedangkan menurut (Satyarini, 2014) dalam (Yandi Suprpto, 2023) bisnis internasional juga merupakan penanganan transaksi melewati batas negara, yang meliputi kegiatan pengalihan barang, jasa, pengetahuan, teknologi, modal, dan manajerial. Jadi, dapat disimpulkan bahwasannya Bisnis Internasional adalah bisnis yang berhubungan dengan bisnis yang baik berupa barang, jasa, teknologi, modal dan informasi melintasi perbatasan dan di seluruh dunia.

### **Etika Bisnis**

Secara bahasa, etika adalah nilai-nilai yang berkaitan dengan cara hidup yang baik atau dapat juga diartikan sebagai aturan atau adat istiadat yang diikuti dan diwariskan secara turun-temurun. Kegiatan usaha adalah kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan nilai melalui pencarian keuntungan melalui penyediaan jasa, perdagangan, produksi. Banyak orang berlomba-lomba memulai bisnis untuk menghasilkan pendapatan. Bisnis adalah suatu entitas yang menghasilkan jasa atau barang yang dapat memberikan manfaat bagi penggunanya. Dalam menjalankan suatu perusahaan harus dibarengi dengan etika atau aturan yang menjamin kehidupan yang baik di lingkungan operasional perusahaan.

Menurut (Suryana, 2016) Etika bisnis merupakan cara untuk melaksanakan kegiatan bisnis secara adil dalam seluruh aspek yang berhubungan dengan perusahaan, individu, industri, serta masyarakat. Selain itu, (Waryani, 2018) dalam (Yandi Suprpto, 2023) etika bisnis juga dapat diartikan sebagai pengetahuan yang mengatur standar moral pelaku bisnis pada aspek produksi, distribusi, dan konsumsi secara khusus.

Dalam menjalankan bisnis internasional harus dibarengin dengan etika bisnis yang tepat. Yang termasuk Etika Bisnis, yaitu bersikap jujur, menyebutkan nama ketika bertemu dengan relasi bisnis, berpakaian rapi, menggunakan bahasa yang baik, berdiri saat berjabat tangan, membayarkan biaya pertemuan, mengucapkan terima kasih. Adapun alasan pentingnya etika dalam bisnis, antara lain : (I kadek Agus Satyawan, 2022)

1. Untuk menghindari konflik dari karyawan maupun rekan bisnis yang berbeda budaya.
2. Meminimalisir risiko terjadinya kecurangan yang mungkin dilakukan oleh perusahaan asing.
3. Menghindari eksploitasi yang berlebihan dari pihak perusahaan.
4. Melindungi aturan atau norma-norma yang telah disepakati bersama.

Jadi, etika bisnis merupakan nilai baik, buruk, benar dan salah dalam dunia bisnis dalam prinsip moral. Dan di sini pedagang harus mengikuti dan berkomitmen pada etika dalam bisnis. Etika bisnis mempunyai prinsip-prinsip yang menjadi pedoman untuk melaksanakan kegiatan dan mencapai tujuan usaha yang ditetapkan.

### **Prinsip-Prinsip Etika Bisnis**

Etika bisnis memiliki prinsip-prinsip yang dijadikan pedoman dalam melaksanakan kegiatan dan mencapai tujuan bisnis yang dimaksud. Adapun prinsip-prinsip tersebut, antara lain:

1. Prinsip Otonomi adalah sikap dan kemampuan manusia untuk membuat suatu keputusan dan bertindak secara sadar tentang apa yang harus dilakukan yang dapat memberikan hasil yang positif atau hal yang baik.
2. Prinsip kejujuran, inti dari kekuatan perusahaan adalah kejujuran. Baik dalam hal bisnis atau hal lainnya kejujuran itu sangat penting, untuk menjaga kepercayaan konsumen terhadap produk kita maka jangan pernah berlaku curang atau menipu konsumen. Karena suatu bisnis tidak akan bertahan lama tanpa dilandasi dengan kejujuran.
3. Prinsip keadilan, dalam menjalankan suatu bisnis seorang pengusaha harus memperlakukan seluruh karyawannya secara adil dan tidak pandang bulu. Karena keadilan yang diberikan karyawan dapat merasa dihargai.

4. Prinsip saling menguntungkan, disini bisnis harus dijalankan sesuai dengan perencanaan yang matang sehingga dapat menguntungkan semua pihak. Selain itu para karyawan juga harus bekerja sama untuk mencapai tujuan perusahaan, agar semua pihak sama-sama berusaha untuk saling menguntungkan.
5. Prinsip integritas moral, dalam hal ini para pelaku bisnis perlu menjalankan bisnis sesuai aturan yang ada dan selalu menjaga nama baik pimpinan maupun perusahaannya.  
(Siti Nur Hazizah, 2021)

Tanggung jawab sosial merupakan strategi bisnis yang erat hubungannya keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang. Tanggung jawab sosial adalah istilah yang terkait, tetapi mengacu pada semua cara menjalankan bisnis cenderung menyeimbangkan tanggung jawab kepada kelompok atau individu di lingkungannya sosial Kita sering mengenal kelompok dan individu ini tertarik pada perusahaan tersebut. Para pemangku kepentingan yaitu; pekerja, investor, pelanggan, pemasok dan komunikasi lokal.

1. Pekerja

Bentuk tanggung jawab sosial yang diberikan perusahaan kepada karyawan biasanya antara lain: Bersikap adil dan perlakukan karyawan sebagai bagian dari tim dan hormati mereka meningkatkan kesejahteraan karyawan. Perusahaan berusaha mencari, merekrut, melatih dan mempromosikan karyawan dengan kualitas kerja yang baik.

2. Investor

Sebagai rasa tanggung jawab yang diberikan perusahaan kepada investor, perusahaan berkewajiban untuk melakukan prosedur akuntansi sesuai dengan kontrak yang disediakan informasi yang konsisten dengan operasi dan manajemen perusahaan untuk melindungi hak-hak investor. Perusahaan harus jujur dan terus terang dalam penilaiannya profitabilitas dan pertumbuhan laba dan saham perusahaan, serta menghindari aktivitas yang tidak pantas di bidang sensitif seperti perdagangan orang dalam, manipulasi. harga saham dan penyembunyian informasi keuangan.

3. Pelanggan

Membentuk tanggung jawab perusahaan kepada pelanggannya dengan memberikan layanan yang terbaik dan jujur dalam memasarkan produknya. Perusahaan juga harus menetapkan harga yang penting menjamin keamanan pengiriman barang, mematuhi jaminan dan dijaga untuk menjaga kualitas produk yang dijual.

4. Pemasok

Hubungan harus dibangun antara otoritas pengatur dan pemasok. Misalnya, Perusahaan tidak boleh mengeksploitasi pemasok ketika menentukan jadwal pengiriman material standar yang tidak realistis dan terus-menerus mengurangi margin keuntungan dan menurunkan harga serendah mungkin. Banyak perusahaan sekarang memahami pentingnya kontrak aliansi yang saling menguntungkan dengan pemasok kami. Jadi perusahaan selalu memberikan informasi tentang rencana masa depan, negosiasi jadwal pengiriman bahan baku dan harga yang diterima kedua belah pihak berdasarkan kesepakatan bersama dan lainnya dll.

5. Komunikasi lokal

Selain sebagai rasa tanggung jawab juga merupakan bentuk rasa terima kasih kepada perusahaan komunitas dalam lingkungan bisnis dan menjaganya keberadaannya di masyarakat. Perusahaan biasanya menawarkan hadiah dalam bentuk berikut: program atau kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat di lingkungannya perusahaan (Siti Nur Hazizah, 2021)

**Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*)**

*Corporate Social Responsibility* (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan merupakan komitmen berkesinambungan perusahaan untuk berperilaku secara etis dan berkontribusi terhadap perkembangan ekonomi, sekaligus meningkatkan kualitas kehidupan dari karyawan dan keluarganya, serta komunitas lokal dan masyarakat luas (Nurlela, 2019). Sedangkan, menurut (Fitriyana, 2019), CSR adalah pendekatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan, dengan menitikberatkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan berdasarkan prinsip kemitraan dan kesukarelaan.

Peran utama CSR dalam bisnis internasional adalah untuk meningkatkan nilai, reputasi dan reputasi perusahaan. Perusahaan yang menerapkan CSR lebih disukai tanggung jawab sosial dan lingkungan masyarakat dan konsumen, Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan. Menerapkan CSR dalam bisnis dapat membangun citra merek dan hubungan hubungan positif dengan pemangku kepentingan perusahaan. Menerapkan tanggung jawab sosial dalam bisnis juga dapat meningkatkan inovasi dan produktivitas dengan mendorong karyawan untuk berpartisipasi dalam aktivitas masalah sosial dan lingkungan dan mengembangkan solusi kreatif terhadap masalah sosial dan lingkungan. Komitmen karyawan yang lebih besar terhadap pekerjaan Dalam melaksanakan CSR, perusahaan berperan untuk menurunkan levelnya kecepatan rotasi.

Tanggung jawab sosial dalam bisnis internasional mempunyai peranan yang sangat besar. Untuk itu perusahaan harus mampu membangun kepercayaan konsumen dengan mensejahterakannya dan memberikan hak-haknya sebagai konsumen. Karena citra perusahaan tercipta dari hasil penilaian konsumen pada sebuah perusahaan yang tercipta dari keseluruhan aktivitas bisnis yang membentuk nilai dan kepercayaan konsumen bagi perusahaan.

### **Peran Etika dalam Bisnis Internasional**

Dalam bisnis internasional, etika membentuk standar moral yang diwajibkan bagi perusahaan yang beroperasi di luar negeri. Standar-standar ini membantu memastikan bahwa perusahaan tidak terlibat dalam praktik-praktik berbahaya seperti korupsi, eksploitasi tenaga kerja, atau pelanggaran hak asasi manusia. Selain itu, etika membantu perusahaan menjaga hubungan baik dengan mitra bisnis internasional. Hal ini penting karena hubungan yang baik dapat membantu dunia usaha memperoleh izin, izin, dan dukungan dari pemerintah dan masyarakat setempat.

Etika memainkan peran penting dalam pelaksanaan bisnis internasional. Pada negara asing di mana perusahaan beroperasi, kehadiran etika dapat membantu memastikan bahwa perusahaan beroperasi dengan cara yang bertanggung jawab dan adil di negara tersebut. Oleh karena itu, etika dan tanggung jawab sosial berperan yang sangat penting dalam bisnis. Bisnis tidak melakukan hal itu dapat berkembang tanpa peran konsumen karena Tujuan utama perusahaan selain menghasilkan keuntungan mungkin menarik. konsumen dan mendapatkan kepercayaan kepada konsumen dan mitra bisnis. Jika perusahaan tidak bisa mengikuti etika bisnis yang baik dan tanggung jawab sosial kemudian berdampak pada bisnis dan perusahaan.

### **KESIMPULAN**

Peran tanggung jawab sosial dalam bisnis internasional sangatlah penting. Itulah gunanya sebuah perusahaan harus mampu meningkatkan kepercayaan konsumen melalui kesejahteraan dan pemberian hak-hak konsumen. Berurusan dengan stakeholder perusahaan dan alam dengan penuh tanggung jawab, perusahaan berskala internasional pun harus mampu mendorongnya terhadap kesejahteraan sosial umum penduduk negara tersebut. Karena citra perusahaan tercipta dari hasil peringkat konsumen suatu perusahaan berdasarkan kinerja bisnisnya secara keseluruhan menciptakan nilai konsumen dan kepercayaan pada perusahaan.

Peran tanggung jawab sosial dalam bisnis internasional sangatlah penting. Itulah gunanya sebuah perusahaan harus mampu meningkatkan kepercayaan konsumen melalui kesejahteraan dan pemberian hak-hak konsumen. Berurusan dengan stakeholder perusahaan dan alam dengan penuh tanggung jawab, perusahaan berskala internasional pun harus mampu

mendorongnya terhadap kesejahteraan sosial umum penduduk negara tersebut. Karena citra perusahaan tercipta dari hasil peringkat konsumen suatu perusahaan berdasarkan kinerja bisnisnya secara keseluruhan menciptakan nilai konsumen dan kepercayaan pada perusahaan.

## DAFTAR REFERENSI

- Fitriyana, R. (2019). *IMPLEMENTASI ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PADA LIDA JAYA KONVEKSIPADURENAN GEBOG KUDUS TAHUN 2018*. Institusi Agama Islam Negeri Kudus.
- Gumilar, A. (2018). ANALISIS INTERNASIONAL DI INDONESIA. *Jurnal Ilmiah ADBIS (Administrasi Bisnis)*, vol2. No.2.
- I kadek Agus Satyawan, N. p. (2022). PERANAN ETIKA DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DALAM BISNIS. *Prosiding Webinar Nasional Pekan Ilmiah Pelajar (PILAR) Unit Kegiatan Mahasiswa Kelompok Ilmiah Mahasiswa Universitas Mahasaraswati Denpasar*.
- Nurlela. (2019). *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*. Myria Publisher.
- Siti Nur Hazizah, N. A. (2021). PERANAN ETIKA DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DALAM BISNIS INTERNASIONAL . *Ekonomi Bisnis Manajemen dan Akuntansi (EBMA)* , Vol.2 No.2.
- Suryana. (2016). Pengaruh Kepemimpinan Transormasional Terhadap Etika Bisnis Serta Impikasinya pada Kinerja Karyawan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Entrepreneurship*, Vol.10 No.2.
- Yandi Suprpto, j. A. (2023). Peran Etika, Keberlanjutan dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Bisnia Internasional. *SEIKO: Journal of Management & Business*, Vol.6 no.1.